

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN
PEMBELAJARAN MAHAROH KITABAH KELAS
I'DAD SANTRI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH AL-MUHSIN YOGYAKARTA
ANGKATAN 2018/2019**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh :

Zainun Najib

(13420070)

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



UNIVERSITÁS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.243 /Un.02/DT/PP.009/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **ANALISIS FAKTOR KESULITAN
PEMBELAJARAN MAHAROH KITABAH KELAS
T'DAD SANTRI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH AL-MUHSIN YYOGYAKARTA
ANGKATAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Zaimun Najib
NIM : 13420070
Telah dimunaqsyahkan pada : Selasa, 20 Agustus 2019
Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH,
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli M.S.I
NIP. 195901141988031001

Pengantar


Drs. Dudung H. M.Si
NIP. 1966030519931003

Penyaji II,


Dr. Nasrudin, M.Si, M.Pd
NIP. 198201110000001301

ogabarta
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga


Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainun Najib
NIM : 13420070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Zainun Najib
Zainun Najib
NIM.13420070



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Zainun Najib
NIM : 13420070
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN
MAHAROH KITABAH KELAS I'DAD SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MUHSIN YOGYAKARTA
ANGKATAN 2018/2019

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019
Pembimbing Skripsi,


Drs. H. Ahmad Rodli M.Si
NIP. 19590714 198803 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Zainun Najib
NIM : 13420070
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli M.S.I
Judul : ANALISIS FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN MAHAROH KITABAH
KELAS /DAD SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL-MUHSIN
YOGYAKARTA ANGKATAN 2018/2019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26/2-2019	I	Acc Proposal	
2	5/3-2019	II	Revisi BAB I dan II	
3.	22/4-2019	III	Bimbingan BAB III	
4.	25/4-2019	IV	Instrumen Penelitian	
5.	9/7-2019	V	Kata Pengantar - Abstrak	
6.	17/7-2019	VI	Bimbingan BAB IV dan Footnote	
7	8/8-2019	VII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 08 Agustus 2019
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

(Tak ada kenikmatan kecuali setelah
susah payah)

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

(Kesabaran membantu atas setiap
pekerjaan)

(Kitab Mahfudzoth)

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Untuk.

Kedua orang tua tercinta

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan

Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada bsginda Nabi Muhammad Shollallahu ‘alaihi wasallam, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang membuat kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang integrasi nilai-nilai akhlak dalam kitab terhadap pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada: Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.,
Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahannya selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi selama saya studi di program studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna bagi keberhasilan saya menjalani proses pembelajaran di program studi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbing saya selama ini.
6. Teruntuk kedua orang tua, Ayahanda Muhyono dan Ibunda Mugiyah, Sebagai motivator dan inspirator yang senantiasa memberikan curahan cinta, kasih sayang, nasihat, dan do"aa kepada penulis.

7. Teruntuk kakak-kakak penulis, Zainal Muttaqin dan Eti Widya Astuti, kalian penyemangatku di kala lelah.
8. Seluruh Ustadz dan ustadzah pengajar imlā' sebagai pengampu imlā' Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin yang telah mengarahkan dan membantu selama proses penelitian di lapangan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2013 (AKBAR 13) yang telah menemani kurang lebih empat tahun lamanya, belajar dan berjuang bersama di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman Teman PPL-KKN Integratif Kelompok 31. Terimakasih atas kebersamaannya selama berjibaku dalam suka dukanya kebersamaan, semoga kita tetap menjadi keluarga kecil.
11. Teman-teman yang tinggal satu atap sama penulis, santri-santri pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin. Terimakasih atas semua kebersamaan.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam kelancaran penelitian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal yang baik oleh Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak khususnya diri saya pribadi, madrasah,

mahasiswa, dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasanya membalas segala niat dan amal baik kita. Amin.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Peneliti,

Zainun Najib

NIM. 13420070



SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor. 0543b/U/1987. Yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-

ح	Hā'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah'....	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tand	Nama	Huru	Nam	Conto	Ditulis
a		f Latin	a	h	

◌ْ---	<i>Fathah</i>	A	a		
◌ِ---	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munir</i> <i>a</i>
◌ُ---	<i>Ḍamma</i> <i>h</i>	U	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ ◌ْ---	<i>Fathah</i> <i>dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌ْ---	<i>Fathah</i> <i>dan</i> <i>wau</i>	Au	a dan u	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَ ditulis Sāla
◌ْ Fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis Yas‘ā

◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis Majīd
Ḍammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis Yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan sandang al, serta kedua kata itu terpisah maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl.

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis 'iddah
--------	----------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

Huruf qomariyah	القلم	Ditulis <i>al-qolamu</i>
Huruf syamsiyah	الشمس	Ditulis <i>as-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai 'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah dan bisa pula dirangkaikan. Contoh :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ

- Żālikal kitābu lā roiba
- Żālika al-kitābu lā roiba

I. Huruf Besar

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dengan transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD), diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama dari permulaan kalimat. Jika nama didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	11
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE	
PENELITIAN.....	18
A. Landasan Teori.....	18

1. Kesulitan.....	18
2. Keterampilan Menulis	19
3. Tujuan Pembelajaran <i>Maharoh kitabah</i>	20
4. Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing.....	21
5. Problematika pengajaran Bahasa Arab	23
6. Macam-macam <i>Maharoh kitabah</i>	26
7. Materi yang diajarkan	27
8. Kajian <i>Maharoh kitabah</i>	29
B. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3. Penentuan Sumber Data	33
4. Teknik Pengumpulan Data	32
5. Teknik Analisis Data	36
C. Sistematika Penulisan	38
BAB III: Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta	40
A. Letak Geografi	40
B. Profil Pondok Pesantren	41
C. Profil Pendiri Pondok Pesantren	43
D. Visi dan Misi Madrasah	49
E. Struktur Kepengurusan Madrasah	50
F. Stuktur Kepengurusan Pondok Pesantren	50
G. Guru dan Santri	52

H. Sarana dan Prasarana	58
-------------------------------	----

BAB IV: ANALISIS FAKTOR KESULITAN

PEMBELAJARANG MAHAROH KITABAH

A. Pembelajaran *Maharoh kitabah* 61

1. Perencanaan Pembelajaran 61
2. Proses Kegiatan Pembelajaran 68
3. Evaluasi Pembelajaran 71

B. Poblematika dalam Pembelajaran 73

1. Kesulitan Aspek *Linguistik*..... 74
2. Kesulitan Aspek *Non Linguistik Internal* 76
3. Kesulitan Aspek *Non Linguistik eksternal* ... 85
4. Analisis Data dan Pembahasan 87

C. Solusi mengatasi kesulitan belajar menulis

bahasa Arab 89

1. Pondok pesantren 89
2. Guru 91
3. Santri 92

BAB V: PENUTUP 94

A. Kesimpulan..... 93

B. Saran-saran 97

C. Kata Penutup 98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dftar guru madrasah KH. ‘Abdulloh.....	53
Tabel 1.2	Daftar Santri Kelas I’dad	54
Tabel 1.3	Daftar Santri Kelas 1	55
Tabel 1.4	Daftar Santri Kelas 2	56
Tabel 1.5	Daftar Santri Kelas 3	57
Tabel 1.6	Daftar Santri Kelas Khos.....	58
Tabel 1.7	Daftar Sarana dan Prasarana	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lampiran Penelitian
- Lampiran II : Sertifikat OPAK/SOSPEM
- Lampiran III : Sertifikat ICT
- Lampiran IV : Sertifikat TOEFL
- Lampiran V : Sertifikat IKLA
- Lampiran VI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran VII : Sertifikat Magang/KKN
- Lampiran VIII: *Curriculum Vitae*



ABSTRAK

Zainun Najib (13420070), Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran *Maharoh Kitabah* Kelas I'dad Santri Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta Angkatan 2018/2019. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Santri pondok pesantren salafiyah Al-Muhsin seharusnya sudah mampu menulis kata atau kalimat dalam bahasa Arab dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Maharoh Kitabah*, dan mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh Santri pondok pesantren salafiyah Al-Muhsin serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika atau kesulitan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian kelas I'dad Santri pondok pesantren salafiyah Al-Muhsin yang berjumlah 12 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data (data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul, mendisplay data- data secara sistematis dan mengambil kesimpulan dengan memverifikasi mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *Maharoh Kitabah* terdiri dari problematika linguistik dan non linguistik. Adapun problematika linguistiknya adalah: 1) kesulitan dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk yang macam-macam : di awal, di tengah, dan di akhir kata jika tidak ada model tulisan. Dan juga untuk membedakan mana huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung, ketika tidak ada model tulisan. 2) kesulitan menulis dalam mengerjakan soal, karena mereka lupa bagaimana cara menuliskannya. Sedangkan problem non linguistik ada beberapa poin yaitu 1) latar belakang santri yang bermacam-macam, 2) kurangnya motivasi dari guru ataupun diri sendiri, 3) guru yang kurang berpengalaman 4) keterbatasan fasilitas pondok yang dimiliki, dan 5) keadaan santri yang terkadang kurang mendukung.

Kata kunci: Analisis, Kesulitan, Pembelajaran, *Maharoh Kitabah*

التجريد

زين النجيب. (13420007) تحليل عوامل صعوبة الطلاب في تعلم المهارة الكتابة في فصل الأعداد المعهد المحسن السلفي يوغياكرتا عام الدراسة ٢٠١٨/٢٠١٩. البحث يوغياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوغياكرتا ٢٠١٩

ينبغي لطلاب معهد المحسن السلافي يوغياكرتا ان يكتبوا الكلمة كان أو جملة في اللغة العربية جيدا. ويهدف هذا البحث تصوير عملية تعلم المهارة الكتابة وتصوير الصعوبات لدى طلاب معهد المحسن السلافي يوكياكرتا وحمد المدرس في تعامل تلك المشكلات.

هذا البحث بحث ميداني بنوع البحث النوعي. موضوعه طلاب معهد المحسن السلافي يوغياكرتا حوالي اثنا عشر طلبيا. وجمع البيانات بالمراقبة والمقابلة والتوثيق. ثم حلت البيانات بأنواع الخطوات منها جمع بيانات والحشر منها ووصفها وصفا منظما واستخلاص النتائج من خلال التحقق من أعمق البيانات وإدخال تحسينات من خلال العثور على البيانات اللازمة لاستخلاص النتائج.

دلت نتيجة هذا البحث على أنّ صعوبات تعلم المهارة الكتابة تكون من الصعوبات اللغوية و دون اللغوية. أما الصعوبات اللغوية: (1) صعوبة تشكيل الحرف الهجائية في صيغ متنوعة: بينما تقع أول الكلمة أو أوسطها أو آخرها وبينما تكون متصلة أم منفصلة أثناء الكلمة. (2) صعوبة الكتابة عند ما يجيبون الأسئلة لينسو كيف يكتبون (لا يعلمون فن الكتابة أو إملاء) وكذلك صعوبة الكتابة بين لفظ ممتد وغير ممتد. (3) مشكلة منهجية إما تتعلق بالمنهج الدراسي والمواد الدراسية والموعد الدراسي وكفاءة المدرسين ومهارة الدارسين وكذلك ما يتعلق بطرق التدريس ومسهلاته ووسائله الباعثة لصلاح التعليم والتعلم. أما الصعوبات دون اللغوية: (1) أنواع خليفة الطلاب (2) ينقص حث المعلم ونفس المتعلم (3) ينقص كفاءة المعلم (4) التسهيلات المعهدية المحدودة (5) حالة الطلاب غير داعمة.

الكلمات الرئيسية: تحليل, صعوبة, تعلم, المهارة الكتابة

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap problematika pembelajaran *Maharoh Kitabah* yang dihadapi santri kelas I'dad pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Depok, Sleman, Yogyakarta, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disederhanakan menjadi beberapa poin penting diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran maharoh kitabah di kelas I'dad bertujuan untuk menyiapkan santri yang belum pernah atau baru sedikit mengenal bahasa Arab. Santri belajar dari dasar pengenalan huruf, memahami penulisan berbeda posisi, merangkai huruf, merangkai kata dan merangkai kata menjadi kalimat. Buku yang dijadikan panduan atau pegangan adalah *Buku Panduian Praktis Menulis Pegon* yang disusun dengan sistematis dan urutan yang sangat efektif bagi santri yang baru mengenal bahasa Arab. sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan imla'.

Proses pembelajaran *Maharoh Kitabah* di kelas I'dad biasanya guru memberi penegasan pada materi sebelumnya kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada malam itu. Guru menulis dipapan tulis yang kemudian diikuti oleh santri yang menyalin kembali dibuku masing-masing dan terkadang guru juga langsung mendiktekan huruf atau kosa kata yang kemudian ditulis oleh santri. Terakhir macam-macam evaluasi yaitu tugas individu, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam proses belajar mengajar di kelas santri kelas I'dad mengalami kesulitan baik dari segi linguistik maupun non linguistik yang dirinci sebagai berikut:
 - a. Problem linguistik
 - 1) Santri mendapati kesulitan dalam menyalin tulisan yang dituliskan guru di papan tulis jika tulisanya kurang jelas.
 - 2) Santri masih ada kebingungan dengan huruf-huruf yang memiliki kemiripan dalam penulisan baik didepan, tengah maupun di akhir.

- 3) Santri mendapati kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang bisa di sambung dan tidak.
 - 4) Mereka para santri mengalami kesulitan ketika guru mendikte atau membacakan dan santri menuliskannya.
 - 5) Untuk menulis dengan posisi yang benar mana yang harus di atas garis, menempel garis dan sampai ke bawah garis.
 - 6) Untuk menuliskan dengan rapi, jelas dan enak dibaca santri masih belum terbiasa.
- b. Faktor non linguistik
- 1) Latar belakang pendidikan santri yang bermacam-macam.
 - 2) Kurangnya motivasi yang mengakibatkan rasa malas yang berkelanjutan.
 - 3) Kurangnya pengalaman guru tentang bahasa Arab dan kurangnya pengalaman mengajar.
 - 4) Metode yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru.
 - 5) Fasilitas yang terbatas dan kurang memadai.

6) Waktu belajar yang terlalu sedikit.

B. SARAN

1. Bagi pondok pesantren hendaknya melengkapi fasilitas yang dibutuhkan santri untuk menunjang hasil belajar mengajar serta menyiapkan kader guru yang benar-benar mumpuni pada bidang yang dibutuhkan.
2. Bagi guru
 - a. Hendaknya guru sering memberikan motivasi kepada santri secara keseluruhan dan santri secara khusus bahwa bahasa Arab itu bukan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
 - b. Ketika menulis di papan tulis untuk membuat tulisan serapi mungkin sehingga santri merasa senang dan tenang ketika menulis ulang.
 - c. Menggunakan metode yang lebih bervariasi, sehingga santri bisa sering terangsang semangat belajarnya.
3. Bagi santri
 - a. Santri hendaknya memiliki semangat belajar bahasa Arab yang tinggi dan jangan merasa bosan dengan pembelajaran bahasa

Arab khususnya pembelajaran *Maharoh Kitabah*.

- b. Menanamkan niat, dengan belajar bahasa Arab akan membuka cabang-cabang ilmu yang lain, karena dasar-dasar ilmu agama islam kebanyakan berbahasa arab dan Al-Quran yang menjadi kitab suci juga berbahasa Arab.

C. PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagimu ya Allah dan atas karuniaMu serta pertolonganmu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa mendapatkan kesulitan yang berarti. Sholawat dan salam senantiasa tercurah pada baginda nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis dengan banyak kekurangan dalam banyak hal. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran untuk membangun dan membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Penulis juga sangaty berharap skripsi ini bisa memberikan ilmu dan kemanfaatan khususnya bagi penulis sendiri dan pondok pesantren untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pengajaran dan fasilitas pondok yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Chubby Abdillah Nur, “*Pengaruh Penguasaan Kitab Al-‘Imriti Terhadap Kemampuan Kitabah Santri Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul*”. 2018.
- Ardiyansyah, M. Beben. S, “*Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*”. 2017.
- Efendi, Ahmad Fuad, metodologi pengajaran bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2005).
- Fatimah, Anisa Dewi, “*Eksperimen Media Permainan Edukatif “Menyambung Huruf” Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas X IIS MA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*”. 2018.
- Hadi, Sutrisno, *metodologi reserch II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hasanah, Uswatun, “*Peningkatan Maharah Kitabah Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 2 MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. 2013.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Kholilullah, Muhammad, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: PT. Aswaja Presindo, 2004.

- Ma'ruf, S. Ali, "*Metode Pembelajaran Maharatul Kitabah dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*", 2013.
- Manzilati, Asfi, metodologi penelitian kualitatif: paradigma, metode, dan aplikasi, (malang: UB Media Universitas Brawijaya, 2017.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Murodi, Ahmad, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Nuha, Ulin, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif Dan Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016).
- Seifert, Kevin, *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod. 2007.
- Sholeh, Fatchur Rochman, "*Kesulitan Belajar Nahwu Bagi Pembelajar Pemula Di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*". 2016.
- Subianti, Nini dkk, *Psikologi Pembelajaran*, yogyakarta: mentari pustaka, 2012.
- Utami, Wiwied Fitri, "*Eksperimen Media Scrabble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*". 2018.

Wafa, Ahris Choirul, “problematika pembelajaran maharoh Al-kitabah Ssiswa kela X MAN tempel sleman yogyakarta tahun ajaran 2013/2014” (Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Widodo, Sembodo Ardi, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (fakultas tarbiyah UIN Sunan Klajaga Yogyakarta, 2015).



WAWANCARA

Nama : Ustadz Muhammad
Waktu : 16.00-selesai
Tanggal : 01 Mei 2019
Tempat : Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin

P : Siapa nama bapak?

N : Muhammad

P : Bagaimana riwayat pendidikan bapak

N : Riwayat pendidikan :

1. MI Darunnajah Lamongan
2. MTs As-Sa'adah 1 Gresik
3. Madrasah 'Aliyah As-Sa'adah 1 Gresik
4. S1 Uin Sunan Kalijaga

P : Pernahkan ustada mondok sebelum masuk ke PP. Al-Muhsin ini?

N : Sebelumnya saya pernah mondok di Gresik jawa timur

P : Berappa lama bapak mengajar maharoh kitabah di pesantren ini?

N : Saya mengajar baru setengah tahunan

P : Kitab atau buku apa yang bapak gunakan untuk mengajarkan maharoh kitabah?

N : Kalau untuk kitab di sini mengikuti kurikulum yaitu panduan menulis bahasa Arab dan Arab pegon untuk pemula

P : Menurut bapak bagaimana semangat santri dalam mempelajari maharoh kitabah?

N : Sebelumnya kita harus mengetahui dulu latar belakang santri, karena ini pondok mahasiswa ada yang memang sudah berlatar belakang santri dan ada yang sama sekali belum mengenal pondok pesantren, maka semangat dalam belajarpun berbeda-beda. Adapun kita sebagai dewan pengajar kita harus tetap menggalakkan semangat itu kepada semua santri.

P : Apa tujuan pembelajaran maharoh kitabah di kelas *i'dad*?

N : Tujannya pembelajaran ini, bagi yang belum mengenal agar bisa mengenal tulisan arab itu atau sewajarnya santri bisa menulis bahasa Arab. maka minimal santri bisa mengetahui dan betul-betul paham bagaimana cara menulis Bahasa Arab yang benar

P : Bagaimana cara bapak meyakinkan santri, bahwa pembelajaran maharoh kitabah itu menyenangkan?

N : Tentu dewan pengajar harus punya inisiatif tersendiri untuk menggalakkan semangat itu. Kalau untuk meyakinkan juga harus bertahab dari mulai ringan, sedang dan agak rumit untuk diterapkan secara perlahan

P : Bagaimana cara bapak menarik perhatian santri agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal?

N : Bagaimana ya untuk menarik perhatian... (ketawa). Mungkin kalau untuk menarik perhatian tidak sepenuhnya kita tidak belajar hanya tentang itu tapi di tengah-tengah pembelajaran kita sisipkan guyonan agar santri tidak memiliki kejenuhan. Kalau dia fokus belajar menulis saja akan datang

kejuhan tersendiri. Sekali lagi untuk menggalakkan semangat tidak cukup di suguhkan teori tetapi ada prakteknya seperti itu.

P : Metode apa yang bapak gunakan?

N : Metode yang saya gunakan tentu menggunakan metode imla'. Imla' itu semacam saya membacakan atau saya mendekte kemudian santri menulis apa yang saya dektekan seperti itu.

P : Bagaimana kemampuan santri dalam menulis bahasa arab?

N : Kemampuan santri dalam menulis tentu kita bisa mengetahui dari beberapa proses. Artinya setelah kita melewati tahap-tahap santri yang dia sebetulnya belum tahu apa itu tulisan arab atau arab pegon mereka sudah menjadi tahu setelah melewati proses itu, tentu hasilnya beda-beda berdasarkan latar belakang masing-masing. Tetapi dari sejauh ini mulai awal hingga 6 bulan terakhir ini memang terjadi banyak perubahan, artinya mereka sudah menangkap materi yang sudah disampaikan.

P : Apa kesulitan yang dialami oleh santri saat mengikuti pembelajaran *maharoh kitabah*?

N : Kesulitan yang dialami santri mungkin faktor dirinya sendiri artinya mungkin dirinya ada rasa malas atau rasa yang lain. Kemudian yang kedua memang minatnya juga kurang maka kita sebagai dewan pengajar harus memikirkan itu. Yang ketiga memang tulisan arab itu antara sulit dan mudah. Jadi memang perlu waktu yang intensif.

P : Bagaimana bapak mengevaluasi santri dalam pembelajaran *maharoh kitabah*?

N : Mengevaluasi santri tentu kita memberika latihan-latihan, tentu dengan latihan itu kita bisa

mengetahui kemampuan santri sejauh mana dalam menulis.

P : Apa reaksi santri ketika tidak memahami materi yang disampaikan?

N : Reaksi santri tentu mereka akan bertanya. Artinya mereka punya keinginan untuk paham

P : Apa motivasi belajar santri di kelas?

N : Motivasi belajar mereka berbeda-beda, ada yang memang niat belajar dan yang saya amati memang semua memiliki niat belajar seperti itu. Mereka punya motivasi tinggi untuk bisa tahu tulisan arab.

P : Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar santri dalam pembelajaran maharoh kitabah?

N : Strategi apa tentu kita yang pertaman adalah menyuguhkan teori dulu kemudian setelah mereka paham kita berikan latihan-latihansesuai dengan materi yang disampaikan, artinya secara bertaham, dalam artian jika yang di sampaikan materi A maka latihan yang diberikan juga materi tentang latihan A.

P : Menurut bapak bagaimana pandangan santri terhadap pembelajaran menulis bahasa arab?

N : Pandangan santri seperti yang sudah saya katakan tadi berfariatif, artinya tidak bisa diseragamkan, mereka punya pandangan masing-masing. Ada yang memang menganggap sulit ada yang menganggap mudah tentu kita bisa sesuaikan kapasitas mereka dalam memahami.

P : Dan itu pertanyaan terakhir dari saya, terimakasih banyak sebelumnya sudah meluangkan waktunya untuk wawancara

N : Iya sama-sama mas

WAWANCARA

Nama : Ustadz Asep Popo Muhammad Fauzi
Waktu : 22.00-selesai
Tanggal : 01 Mei 2019
Tempat : Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin

- P : Siapa nama bapak?
- N : Asep Popo Muhammad Fauzi
- P : Bagaimana riwayat pendidikan bapak
- N : Riwayat pendidikan :
1. SD Negeri 1 Pamarican
 2. SMP Negeri 1 Pamarican
 3. SMA Terpadu Ar-Risalah Cijantung Ciamis
 4. D3 universitas Amikom
- P : Pernahkan bapak pernah mondok sebelum masuk ke PP. Al-Muhsin ini?
- N : Pernah, saya sebelumnya mondok di ponpes Al-Munawwaroh ciamis kemudian lanjut di Ponpes Cijantung 4 Ar-Risalah Ciamis, kemudian lanjut lagi di Ponpes Ihya' 'Ulumuddin Ciamis
- P : Berapa lama bapak mengajar maharoh kitabah di pesantren ini, kelas *I'dad*?
- N : Saya mengajar baru satu setengah tahunan ini
- P : Kitab atau buku apa yang bapak gunakan untuk mengajarkan *maharoh kitabah*?
- N : Kitab yang saya gunakan adalah kitab yang di sediakan oleh madin berupa kitab panduan menlis bahasa arab dan artab pegon untuk pemula

- P : Menurut bapak bagaimana semangat santri dalam mempelajari *maharoh kitabah*?
- N : Semangat santri itu beda-beda setiap individu, ada yang semangatnya bagus ada yang biasa-biasa aja aja bahkan ada yang loyo. Untuk di setarakan mungkin mereka semua ada semangat untuk belajar.
- P : Apa tujuan pembelajaran *maharoh kitabah* di kelas *I'dad*?
- N : Tujuan pembelajaran *kitabah* untuk memperkenalkan kepada santri-santri kelas *i'da* itu bagaimana menulis bahasa Arab yang baik dan benar dan juga di pahami.
- P : Bagaimana cara bapak meyakinkan santri, bahwa pembelajaran *maharoh kitabah* itu menyenangkan?
- N : Untuk tata cara bagaimana supaya santri itu senang dalam belajar mungkin metode yang saya sampaikan itu di tambah dengan sedikit-sedikit guyonan atau gurauana, atau di selingi dengan pelajaran-pelajaran yang lain seperti fiqih, tauhid dan aqidah supaya tidak terlalu monoton.
- P : Bagaimana cara bapak menarik perhatian santri agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal?
- N : Salah satu metode saya itu dengan memberikan *ujroh* atau apa namanya,, hadiah bagi yang melampaui target seperti yang sudah saya kasih di awal pertemuan.
- P : Bagaimana kemampuan santri dalam menulis bahasa arab?
- N : Kemampuan santri yang saya lihat itu kebanyakan masih kurang dalam penulisan, ada yang belum mengerti sama sekali ada yang sudah

gambaran sedikit-sedikit. Tapi kebanyakan di kelas i'dad itu buta akan tulisan bahasa Arab dan Arab pegon.

P : Apa kesulitan yang dialami oleh santri saat mengikuti pembelajaran *maharoh kitabah*?

N : Kesulitan yang dialami santri adalah kurang cepat dalam memahami, kurang cepat dalam memahami itu bisa santrinya itu semangatnya kurangnya atau badmood karena itu juga bisa mempengaruhi akan kemampuan santri itu sendiri dalam menulis abahasa Arab. kesulitannya ketika mereka mengaplikasikannya.

P : Bagaimana bapak mengevaluasi santri dalam pembelajaran *maharh kitabah*?

N : Cara saya mengevaluasi itu dengan memberikan persoalan misalnya saya menulis satu fasal, nanti santri tulis juga dan terus nanti saya dektekan kosa kata bahasa Arab dan mereka menuliskannya.

P : Apa reaksi santri ketika tidak memahami materi yang disampaikan?

N : Reaksi mereka bermacam-macam kebanyakan reaksi mereka ketika tidak bisa ya mereka tidak menulis apapun di kertasnya. Mereka tidak melakukan apa yang saya suruh bahkan ketika mereka tidak paham mereka akan diam dan tidak menuliskan apapun. Dan sekitar mungkin 45% mereka akan bertanya ketika tidak paham materi yang disampaikan.

P : Apa motivasi belajar santri di kelas?

N : Motivasi mereka, kebanyakan mereka ingin bisa membaca membaca tulisan arab dan arab pegon. Keinginan merek agar bisa memahami tulisan bahsa Arab yang benar.

P : Dan itu pertanyaan terakhir dari saya, terimakasih banyak sebelumnya sudah meluangkan waktunya untuk wawancara

N : Iya sama-sama mas



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Wiji Makrifati

Ustadzah kelas I'dad PP. Al-Muhsin

- P : Terimakasih Ustadzah, langsung saja, siapakah nama anda?
- N : Nama saya Wiji Makrifati
- P : Bagaimana riwayat pendidikan Saudari?
- N : Kalo pendidikan formal saya dulu di SD Muhammadiyah, kemudian SMP nya di SMP formal biasa, lalu SMK nya di SMK Syubbanul Wathon, itu *boarding school* jadi pendidikan formal dan ngajinya itu berjalan seimbang. Jadi kaya mondok dan ngaji, gitu. Kemudian saya melanjutkan di Universitas AMIKOM D3 Jurusan Manajemen Informatika dan lanjut ke S1 Jurusan Sistem Informasi sampai sekarang.
- P : Ya. Berapa lama Saudari mengajar di kelas I'dad?
- N : Kalau di kelas I'dad baru 2 tahun
- P : Berarti sejak tahun 2017
- N : iya sejak tahun 2017
- P : Buku atau kitab apa yang Saudari gunakan?
- N : Buku yang digunakan itu buku panduan menulis bahasa Arab yang diberikan dari madin dan saya menggunakan referensi-referensi yang lain dan sepengetahuan saya dan sep.....

- P : Pemahaman
- N : Sepemahaman saya
- P : Oke. Berarti nama bukunya “Buku Panduan menulis bahasa Arab sebagai buku utama?
- N : Iya
- P : Menurut Saudari, bagaimana semangat santri dalam mempelajari bahasa Arab?
- N : Semangatnya cukup baik. Soalnya mereka dari yang sama sekali belum pernah tahu tentang apa itu bahasa Arab, mau bener-bener mempelajari. Apalagi karena sama-sama perempuan jadi lebih, lebih enak atau leluasa untuk bertanya.
- P : Iya, apa tujuan pembelajaran maharoh kitabah menulis di kelas I’dad?
- N : Kalo di kelas I’dad tujuannya bisa membaca kitab dan menulis gitu
- P : Bagaimana cara saudari meyakinkan santri bahwa pelajaran maharoh kitabah/ menulis itu menyenangkan?
- N : Dengan bisa mempelajari menulis bahasa Arab, santri bisa menulis dan membaca, maka bisa mempermudah kita dalam mempelajari kitab-kitab yang ada di pondok. Karena sebagian besar kita belajar menggunakan kitab, yang harus tahu artinya juga. Jadi, kalo mereka bisa itu, mereka bisa lebih mudah dalam mempelajari kitab-kitab yang ada.

- P : Apa langkah awalnya juga bisa ingin ke, lebih mudah mempelajari kitab-kitab yang lainnya, begitu?
- N : Iya
- P : Bagaimana cara Saudari menarik perhatian santri agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal?
- N : Mungkin lebih ke, seperti *sharing-sharing*. Mba, saya belum paham materi yang ini, atau tanya ke temennya. Mba, saya belum materi yang ini, atau bisa ke . . . Misalnya mereka menulis sesuatu, misalnya lirik lagu.
- P : Ohh, ya berarti mungkin e . . . menyenangkan bagi mereka.
- N : Iya
- P : Lalu metode apa yang Saudari gunakan?
- N : Metodenya ya metode umum sih, seperti menjelas, kita memberikan materi, menjelaskan, kemudian ada latihan-latihan menulis, dan misalnya kalo ada pertanyaan ya saya jawab lebih. Pertanyaannya lebih ke spontan, misalnya mereka Mba, ini, misalnya saya menjelaskan sesuatu dan mereka bertanya. Mba, ini gimana? Ini yang bener bagaimana? Gitu
- P : Berarti mereka tidak malu untuk bertanya?
- N : Hmm, biasanya langsung
- P : Bagaimana kemampuan santri dalam menulis bahasa Arab?

- N : Kemampuannya karena sebagian besar mereka mahasiswa, jadi mereka udah lebih mudah lah mengarahkan mereka untuk menulis bahasa Arab sama pegon. Lebih ke penyesuaian aja yang tadinya bahasa Indonesia sama bahasa Arab pegon kan ga beda jauh, jadi lebih ke menyesuaikan abjad sama abjad konsonan AIUEO nya itu
- P : Hmm . . . Apa kesulitan yang dialami oleh santri saat mengikuti pembelajaran maharoh kitabah/menulis?
- N : Mungkin ke perbedaan bahasa, sebagian masyarakat mereka berasal dari luar Jawa, sedangkan bahasa Arab pegon kan disini lebih menggunakan bahasa Jawa, dan lebih ke, bahasa Jawa itu kan ada e, o, itu kan yang di bahasa lain ga ada. Jadi Arab pegonnya kan juga beda penulisannya.
- P : Bagaimana saudara mengevaluasi santri dalam pembelajaran maharoh kitabah/menulis?
- N : Kalo evaluasinya kan setiap misalnya beberapa pertemuan saya kasih tugas. Misalnya *translate* dari bahasa Indonesia ke pegon atau sebaliknya. Nanti pertemuan selanjutnya dievaluasi. Selain itu juga ada UTS, Ujian Semester sama akhir semester dari madin, nah itu juga untuk mengevaluasi.
- P : Itu yang mengevaluasi dari Anda atau dari pusat?

- N : Kalau ujian, kalo tugas-tugas latihan biasa dari saya langsung, kalo ujian madin itu langsung dari pak ustadz.
- P : Berarti ga ikut ngoreksi ya?
- N : Tidak.
- P : Apa reaksi santri ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?
- N : Biasanya mereka bertanya ke temannya kalau, kalau memang belum bisa langsung tanya ke saya biasanya.
- P : Apakah santri akan bertanya pada Saudari jika ada materi yang belum dipahami?
- N : Kalau di kelas biasanya langsung nanya.
- P : Bagaimana motivasi belajar santri di kelas?
- N : Motivasinya cukup bagus. Mereka bener-bener mau belajar. Oh, e . . . pegon tuh ternyata seperti ini, mbaca pegon tuh kaya gini. Jadi untuk bisa, batu loncatan lah untuk bisa mereka memahami kitab-kitab yang lain.
- P : Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar santri dalam pembelajaran maharoh kitabah/menulis?
- N : Mungkin biar suasananya kelas itu lebih menyenangkan, biar ga monoton dan ga bikin ngantuk
- P : Seperti apa kira-kira?

- N : Kaya mungkin lebih ke *sharing-sharing* atau menulis *quotes-quotes* yang mereka suka kemudian *ditranslate* ke pegon dan sebaliknya, atau berbagi *quotes*.
- P : Oh, yang penting mereka tertarik dulu ya? Bisa dengan *quotes* dan sebaliknya.
Lalu hambatan apa saja yang ditemukan dalam meningkatkan motivasi belajar santri?
- N : Hambatannya mungkin karena ini kegiatannya kan malem hari, jadi kadang siangya mereka *full* kuliah, jadi malemnya agak capek dan kalo suasana kelasnya monoton mereka juga jadi kurang bersemangat gitu lho, kalo suasananya gitu-gitu aja, cuma mbaca, mbaca, tapi ga ada yang menarik, ya itu sama hambatan perbedaan latar belakang sama bahasa kadang.
- P : Faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi santri dalam proses belajar mengajar di kelas?
- N : Faktornya dari temen bisa. Kalo temennya kurang enak buat diajak ngobrol, apalagi santri baru kan harus menyesuaikan lingkungan baru, temen-temennya juga baru, jadi harus menemukan teman yang klop dulu, kemudian e . . . metode pembelajaran, penyampaian materi, sama tempatnya juga berpengaruh.

- P : Kalo sekarang tempatnya dimana?
- N : Masih di mushola putri
- P : Dari dulu disana?
- N : Sama alat-alat pendukungnya juga seperti *whiteboard*-nya, spidolnya
- P : Kalo selama ini yang ada itu, apakah sudah mencukupi mungkin masih perlu ada tambahan agar bisa menjadi lebih baik?
- N : Kalau yang kemarin itu sudah lumayan, cuman kurang penghapus.
- P : Hehehe, berarti ada yang kurang ya? Yaa . . . Lalu menurut Saudari, ini terakhir ini. Menurut Saudari, bagaimana pandangan santri terhadap pembelajaran menulis bahasa Arab?
- N : Kalo untuk santri, terutama santri baru, mereka e . . . tertarik ya? Oh ini belum ke materi yang serius gitu lho,
- P : Yaa
- N : Kalo yang kitab-kitab yang lain kan tentang hukum ini, hukum itu, hukum ini . . .
- P : Pokoknya baru belajar lah
- N : Baru belajar, soalnya kan I'dad kan baru dasar
- P : Iya
- N : Jadi, mereka masih tertarik, *excited* gitu lho.
- P : Terima kasih, Mba Wiji

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Iqbal Sahara

Santri kelas I'dad PP. Al-Muhsin

P : Terima kasih sudah mau bersedia untuk wawancara.
Siapa nama Anda?

N : Nama saya Iqbal Sahara.

P : Apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum
masuk di Pondok Al-Muhsin?

N : Pernah tapi masih permulaan yang saya pelajari

P : Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?

N : Saya masih merasa kebingungan dan sering tidak
paham

P : Kenapa?

N : Karena mempelajari sesuatu yang belum pernah di
pelajari sebelumnya pasti akan merasakan beberapa
kesulitan

P : Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir
Anda?

N : Sekolah menengah atas negeri

P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa
Arab?

N : Cukup tertarik dan ingin belajar banyak tentang
bahasa Arab

P : Apakah anda paham dengan cara guru mengajar
menulis bahasa Arab?

- N : Paham akan tetapi kebingungan terkadang masih ada
- P : Adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab?
- N : Kesulitan tata cara menyambung dan panjang pendek kata ketika guru membacakan sebuah kalimat
- P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?
- N : Sangat mendukung
- P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?
- N : Sangat mempengaruhi karena setiap hari kita tinggal bersama dan banyak hal yang terkadang mempengaruhi pikiran kita
- P : Ya. Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata? Huruf hijaiyyah ini maksudnya.
- N : Kalau menulis ulang masih belum menemukan kesulitan yang besar.
- P : Berarti bisa semua ya.
- N : Lalu huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat? Antara huruf apa dengan huruf apa yang mungkin pelafadzannya hampir sama seperti itu?
- P : Hamzah dan Alif, Tsa, Sin, Sya dan Sho
- P : Sudah?
- N : Iya

P : Lalu buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?

N : Buku panduan menulis bahasa Arab dan buku hijau

P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Selalu memotivasi diri

P : Pertanyaan terakhir apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Sangat mempengaruhi

P : Terimakasih saudara Iqbal telah meluangkan waktunya

N : Iya sama-sama.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : M.uhammad Salman Al-Farisi

Santri kelas I'dad PP. Al-Muhsin

P : Terima kasih sudah mau bersedia untuk wawancara.
Pertama siapa nama saudara?

N : Nama saya Muhammad Salman Al-Farisi

P : Benar dengan kelas I'dad kan?

N : Iya

P : Apakah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk
di pondok Al-Muhsin?

N : Pernah

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab?

N : Susah untuk dipelajari apa lagi bagi saya yang belum
banyak mengetahui tentang bahasa Arab dan cukup
rumit karena sambung menyambung karena ada
penulisan yang kurang saya pahami

P : Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir
Anda?

N : SMA Negeri

P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa
Arab?

N : Cukup tertarik

P : Lalu apakah Anda paham dengan cara guru mengajar
menulis bahasa Arab?

N : Terkadang paham dan terkadang saya bingung

- P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?
- N : Pokoknya ada dukungan dari orang tua
- P : Apakah orang tua mewajibkan atau anda bersedia dengan senang hati?
- N : Tidak, tyetapi mendukung jika saya mondok dan Alhamdulillah saya bersedia
- P : Lalu apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?
- N : Penyambungan antar tulisan, penulisan antar kata dan penambahan beberapa huruf
- P : Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?
- N : Hmzah dan ‘Ain, Dlod dan dho
- P : Huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat?
- N : Hmzah dan ‘Ain, Dlod dan dho
- P : Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Buku panduan menulis bahasa Arab dan buku hijau
- P : Lalu pada saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?
- N : Latihan dengan semangat dan saya tanya pada temen yang sudah lebih paham dari pada saya
- P : Lalu apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Iya mempengaruhi

P : Apakah teman-teman juga berpengaruh/

N : Iya, bisa aja kalau menurutku. Kalo misalnya temen bisa jadi kepengen ikut bisa kaya gitu.

P : Terima kasih saudara M. Salman Al-Farisi

N : Iya, sama-sama



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Vikri Alim M

Santri kelas I'dad PP. Al-Muhsin

P : Sebelumnya terima kasih telah meluangkan waktu untuk diwawancarai

N : Iya

P : Siapa nama saudara?

N : Nama saya Vikri Alim M

P : Apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Belum pernah, yang pernah hanya dasar perhitungan

P : Lalu pendapat, apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?

N : Saya masih bingung untuk memahaminya. Padahal bahasa Arab sangat baik karena merupakan bahasa pada Al-Qur'an dan penting dalam kehidupan dunia dan akhirat

P : Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir Anda?

N : SMA Negeri

P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

N : Tertarik meskipun sulit untuk dipelajari

P : Apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

- N : Pahami secara bertahap
- P : Adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab?
- N : Ada, karena bahasa Arab merupakan hal yang belum saya pelajari sebelumnya
- P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?
- N : Sangat mendukung
- P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?
- N : Sangat berpengaruh karena setiap hari bersama dalam satu tempat
- P : Lalu apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya? Mempelajari Bahasa Arab
- N : Seperti cara membaca, cara menulis, mencari ma'nanya dan lainnya
- P : Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?
- N : Jim, Syod, ha', kho dan Dlod
- P : Huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat?
- N : Sin dan syod, ta' dan tho'
- P : Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Buku panduan menulis bahasa Arab dan Buku hijau
- P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Memperbaiki diri dengan cara yang jauh lebih bermanfaat misal memperbanyak latihan

P : Untuk yang terakhir, apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas I'dad ?

N : Mempengaruhi

P : Mungkin cukup itu saja. Sekian dari saya, terima kasih untuk Saudara Vikri Alim M

N : Sama-sama



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Isnanda Anas Sahridlo

Santri kelas I'dad PP. Al-Muhsin

P : Sebelumnya terima kasih sudah mau bersedia untuk wawancara, siapa nama anda?

N : Nama saya Isnanda Anas Sahridlo

P : Apakah anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Pernah

P : Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab? sepengetahuan Anda Bahasa Arab itu kayak gimana?

N : Bahasa arab tidak kalah pentingnya dengan bahasa internasional lainnya. Seperti halnya bahas ainggris dan bahasa mandarin. Sebagai seorang muslim hendaknya menguasai bahasa Arab, yaitu bahasa dimana islam lahir. Dengan menguasai bahasa Arab diharapkan dapatr lebih memperdalam agama islam

P : Sebelum masuk ke pondok apa sekolah terakhir Anda?

N : SMA

P : Seberapa tertarik saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

N : Lumayan tertarik

P : Apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

N : Iya faham meskipun terkadang merasa kesulitan

P : Adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab?
Kalo disini berarti menulis?

N : Ada

P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?

N : Sangat mendukung kedua orang tua saya

P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?

N : Ya, cukup besar pengaruhnya yang saya rasakan

P : Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?

N : Merupakan hal yang baru yang sebelumnya belum pernah dipelajari secara mendalam

P : Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?

N : Jim, kho, ha'

P : Huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat?

N : Tsa, syod, syin dan sin

P : Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?

N : Buku panduan menulis Bahasa Arab dan buku hijau

P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Memotivasi bahwa hasil yang memuaskan dicapai dengan usaha yang maksimal

P : Apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas I'dad ?

N : Lumayan, tetapi faktor dalam diri lebih mempengaruhi

P : Terimakasih. Itu tadi pertanyaan terakhir dari saya

N : Iya sama-sama



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Uliyatul Muhmiroh Hanikaf

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

- P : Yang pertama, Siapa nama Anda?
- N : Nama saya Uliyatul Muhmiroh Hanikaf dan saya biasa dipanggil Ulil.
- P : Apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di Pondok Al-Muhsin?
- N : Belum sama sekali
- P : ketika anda belum sama sekali belajar bahasa Arab. Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?
- N : Mungkin sedikit membingungkan dan menurut saya bahasa Arab lebih sulit dari pada bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- P : Kenapa?
- N : Karena belum pernah dan itu hanya pendapat saya sebelum mengenal bahasa Arab
- P : Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir Anda?
- N : SMA
- P : SMA apa?
- N : Negeri
- P : SMA Negeri apa?
- N : 1 Salatiga
- P : 1 Salatiga ya

- P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa Arab?
- N : Tertarik banget dan saya merasa ingin memahami dan mengetahui bahasa Arab lebih jauh lagi, karena bahasa Arab menjadi bahasa umat islam
- P : Apakah anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?
- N : belum dan masih bingung
- P : Baru mempelajari bahasa Arab sekarang? Di kelas I'dad?
- N : Iya
- P : Adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab?
- N : Kesulitan tata caranya
- P : Tata caranya apa?
- N : He.em. Kaya *Naḥwu Ṣarafnya* gitu
- P : Susunannya dalam bahasa Arab?
- N : Iya karena belum dipelajari di kelas I'dad.
- P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?
- N : Mendukung banget dan menginginkan saya bisa mengerti ilmu agama
- P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?
- N : Emm, hampir . . . hampir sangat mempengaruhi karena setiap pelajaran itu kalau cuma bersumber dari guru pasti tidak akan 100 %, tapi dengan

bantuan dijelaskan oleh teman pasti akan jauh lebih baik.

P : Belajar bersama?

N : Iya, jadi semacam musyawarah untuk mengulang materi yang sudah di pelajari?

P : Iya. Apa saja kesulitan yang anda rasakan saat mempelajarinya?

N : Saya masih kesulitan dalam menulis dan menentukan huruf yang harus dipisah dan digabung ketika ustadz membackan dan santri diperintah untuk menuliskannya.

P : Yaa. Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata? Huruf hijaiyyah ini maksudnya.

N : Kalau menulis ulang tulisan yang ada dipapan tulis tidak begitu merasa kesulitan

P : Bisa semua berarti? Lancar? Oke, berarti aman

N : Lalu huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat? Antara huruf apa dengan huruf apa yang mungkin pelafadzannya hampir sama seperti itu?

P : Emm, Sin dan Şa

N : Şad?

P : Şad

N : Yang lain?

P : Kan ada yang *makhâr* . . . opo?

N : *Makhârijul ḥuruf*

P : Tempat keluar hurufnya yang hampir sama

N : Iya, Ta' sama Ṭa

P : Sudah?

N : Iya

P : Lalu buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?

N : Buku panduan menulis bahasa Arab

P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Belajar lagi, terus juga banyak cari wawasan dari sumber-sumber yang udah ada. Kalo misalnya itu sumbernya dari temen ya cariin sama temen, gimana supaya bisa, gitu.

P : Tetep belajar, memotivasi belajar, terus belajar. Lalu, pertanyaan terakhir apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Sangat mempengaruhi

P : Karena sebagai perantara?

N : Iya

P : Yaa, perantara. Oke, terima kasih Mba Ulil.

N : Hehehee . . .

P : Ya, cukup itu saja.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Riska Aida Fitri

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

P : Ya, terima kasih sudah mau bersedia untuk diwawancarai. Pertama, ini dengan Mba siapa?

N : Riska Aida Fitri

P : Riska Aida Fitri. Benar dengan kelas *I'dad* kan?

N : He eh

P : Oke, pertanyaannya. Apakah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Pernah

P : Dimana? Di sekolahannya?

N : Di MTs

P : MTs nya. MTs nya mana?

N : MTs Negeri Kebumen 1

P : Kebumen 1. Lalu apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?

N : Kadang-kadang ya kalau tidak *mudheng* ya gak bisa gitu

P : Tidak bisa?

N : Harusnya apa, harus dari awal paham, kalo misalnya awal tidak paham ya nanti belakang-belakangnya ga paham gitu.

P : Berarti harus dengerin, apa udah fokus dari awal. Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir Anda?

N : SMA

P : SMA? Sebelumnya MTs. Terus . . .

N : Sebelumnya SD

P : SD, MTs, SMA. Terus SMA nya dimana?

N : SMA Negeri 1 Kebumen

P : Berarti disitu tidak ada pelajaran bahasa Arab ya?

N : Tidak ada

P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

N : Seberapa?

P : Iya seberapa? Tertarik banget atau biasa aja atau tidak tertarik untuk mempelajari

N : Iya tertarik, tapi tidak begitu karena saya kurang begitu suka dengan bahasa Arab

P : Ga ada bangetnya, tertarik aja. Soalnya nanti kalo paham juga enak. Enak kan kalo paham, tapi kalo tidak *dong* mungkin males gitu istilahnya ya? Karena susah bukan bahasa kita sendiri, bukan bahasa sehari-hari.

P : Lalu apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

N : Terkadang paham, terkadang juga bingung

P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?

N : Ya 100 % mendukung untuk mondok

P : 100 %. Apakah dari dulu memang wajib mondok ketika di Jogja atau keinginan?

N : Wajib

P : Wajib sama orang tua? Dan Anda bersedia dengan senang hati?

N : Alhamdulillah Bersedia

P : Hehehe. Ga terpaksa lho. Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?

N : Emm. . .

P : Namanya pondok ya, banyak orang berpengaruh

N : Yaa sekitar 80 % lah pengaruh menurut saya pribadi

P : Ketika santri itu rame pasti pelajaran anda terganggu?

N : Ya kalo itu bisa diantisipasi belajar apa yah? Siangnya tidur, nanti malam banget kaya gitu baru belajar, nanti bangun

P : Oohhh . . . Lalu apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?

N : Materi apa?

P : Bahasa Arab

N : Aku baru diajari nulis doang sih, belum begitu dalam dalam mempelajarinya.

P : Oh ya udah, pengalaman di kelas *I'dad* itu ada kesusahan atau kesulitan tidak?

- N : Belum ada kesulitan yang berarti
- P : Lalu menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata? Paham semua? Bisa semua?
- N : Yang dirangkai?
- P : He eh, kaya huruf hijaiyyah yang dirangkai menjadi, misalnya kata apa?
- N : Huruf hijaiyyahnya?
- P : Huruf hijaiyyahnya? Ga ada kesulitan?
- N : Tidak ada
- P : Lalu huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat? Kaya *makhârijul hurufnya* yang sama misalnya Ta dan Ṭa
- N : Kalo ga Ḥa ya Ha gitu
- P : Ha sama Ḥa. Yang lain berarti ada? Lalu buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Buku panduan menulis bahasa Arab dan ada yang satunya lagi tapi saya lupa namanya
- P : Ya udah
- N : Lalu pada saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?
- P : Emm . . . ya . . . Latihan lah intinya
- N : Latihan, latihan, latihan . . . semangat?
- P : Lalu apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Enggak, hehehe . . .

P : Kenapa?

N : Yang mempengaruhi itu temen

P : Temen? Kenapa ustadznya tidak mempengaruhi?
Menurutmu kenapa?

N : Ya, ustadznya itu gimana ya?

P : Cara penyampaiannya gimana?

N : Yaa, biasa aja sih Mba menurutku. Kalo misalnya
temen bisa jadi kepengen ikut bisa kaya gitu.

P : Oh, apa . . . Termotivasi oleh temen-temen yang
juga semangat jadi kamu juga ikut semangat? Jadi
berpengaruh. Ya, itu pertanyaan terakhir. Terima
kasih. Riska Aida Fitri.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sumailah

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

P : Sebelumnya terima kasih telah bersedia diwawancarai

N : Iya

P : Dengan Mbak siapa?

N : Sumailah

P : Sumailah. Kelas *I'dad*?

N : Iya

P : Apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Pernah

P : Dimana?

N : Di . . . apa tuh?

P : Sekolah?

N : Sekolah Arab

P : Dimana?

N : Kaya madrasah gitu lho. Dulu waktu SD

P : Emm, TPA nya?

N : Bukan. Atas namanya sekolah madrasah

P : Jadi kamu SD, terus sekolah madrasah dengan khusus Bahasa Arab apa gimana? Hanya Bahasa Arab ?

N : Iya, Bahasa Arab

P : Oh, SD doang? Ga berlanjut? Selanjutnya?

N : Itu aja hanya berapa tahun. Dua tahun kayaknya

P : Dua tahun terakhir? Kelas 6 sama kelas 5?

N : Iya

P : Lalu pendapat, apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab?

N : Susah

P : Susah?

N : Iya. Susah dimengerti jika dibandingkan dengan belajar Bahasa Indonesia

P : Susah dimengerti. Tapi kalo udah bisa?

N : Yaa . . . Mungkin

P : Sebelum masuk ke pondok, apa sekolah terakhir Anda?

N : SMA

P : SMA dimana dan apa namanya?

N : SMA 1 Pernalang

P : Seberapa tertarik Saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

N : Berapa ya? 50 % mungkin

P : 50-50 ? Iya atau tidak, bingung ya?

Lalu, apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

N : Paham sih meskipun terkadang ada yang tidak bisa dipahami

P : Terus, adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab?

N : Sedikit

P : Kenapa? Usutnya apanya?

N : Apa ya? Kalau paling nyambung-nyambungnya itu

P : Nyambungin huruf-hurufnya itu?

N : Terus kaya per kata per kata kaya gitu kan?

P : Iya

N : Itu

P : Lalu seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?

N : 100 % mendukung saya untuk mondok

P : Berapa? Hehehe, kalo dari Anda berapa pesenn?

N : Ga ada 50 kayanya

P : Ga ada 50? Oh berarti dari orang tua ini wajib ini berarti ini? Terpaksa ini?

N : Iya lah,

P : Ohh, Ya ya ya, *Bismillah, Insya Allah* diarahkan ke yang baik. Lalu menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?

N : Hasil belajar maksudnya? Yang dalam bentuk?

P : Khususnya Bahasa Arab di kelas *I'dad*-nya, bisa juga di kampus atau kegiatan Anda sehari-hari.

N : Banyak sih. Hasilnya? Pengaruh hasilnya?

P : Iya

N : Banyak, berapa? Persenan kah yang dimaksud?

P : Iya

N : 80 persen mungkin

P : Sangat berpengaruh berarti

N : Setengah kali, 50 mungkin

P : Oh ya, lalu apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajari Bahasa Arab

N : Membaca hurufnya

P : Hurufnya

N : Kebalik-balik

P : Apa yang kebalik-balik?

N : Ha terus sama ha

P : Ha sama Ha gitu?

N : Banyak sih

P : Yang tempat keluar hurufnya sama?

N : Iya

P : Jadi susah mbedain ya. Lalu menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?

P : Bentuk kata?

N : Iya

P : Jadi nggabungin huruf Ha sama apa Ha, atau Ha sama apa . . . Atau huruf apa? Apal semuanya? Bisa?

N : Insya Allah

P : Oh, aman berarti. Lalu buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?

N : Buku panduan menulis bahasa Arab dan Buku Ijo

P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Belajar lagi.

P : Belajar lagi, belajar lagi, belajar lagi.

N : Iya

P : Lalu untuk yang terakhir, apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Mempengaruhi

P : Mempengaruhi, disemangatin, didorong. Mungkin cukup itu *saja*. Sekian dari saya, terima kasih untuk Saudari Sumailah

N : Sama-sama



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Fatihatu Zahro

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

P : Sebelumnya dengan Mba siapa?

N : Fatihatu Zahro

P : Fatihatu Zahro, kelas?

N : Kelas *I'dad*

P : Pertama, apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Belum

P : Belum? Sama sekali?

N : Iya,

P : Berarti pengalaman di Al-Muhsin, pengalaman pertama?

N : Iya, pertama

P : Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab? sepengetahuan Anda Bahasa Arab itu kayak gimana?

N : Bahasa Arab itu, apa ya? Lumayan sulit itu untuk dipelajari

P : Lumayan sulit untuk dipelajari?

N : Iya, soalnya belum pernah belajar juga sebelumnya dan ini pengalaman pertama mempelajari bahasa Arab

P : Sebelum masuk ke pondok apa sekolah terakhir Anda?

N : SMA

P : SMA?

N : SMA Negeri 1 Kroya Cilacap

P : Seberapa tertarik saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

N : Yaa . . . Lumayan

P : Lumayan tertarik?

N : Iya lumayan tertarik

P : Kalo diprosentase tuh berapa persen?

N : Berapa ya? sekitar 60 persen

P : Lalu apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

N : Paham meskipun tidak selalu paham

P : Tapi seenggaknya itu udah belajar ya.

N : Iya, belajar nulis

P : Adakah kesulitan saat belajar menulis bahasa Arab? Kalo disini berarti menulis?

N : Paling kaya apa ya? Kadang ngerangkai hurufnya gitu

P : Ngerangkai huruf menjadi kata-kata?

N : Iya, terkadang lupa. Yang harusnya ga di Ga boleh disambung, disambung gitu

P : Lalu seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?

N : Sangat besar dukungan kedua orang tua

P : 100 persen?

N : Iya

P : Kalo Anda?

N : Berapa ya?

P : 120 persenkah?

N : (Tertawa) Ga nyampe

P : Tidak nyampe 100 persen?

N : Tidak

P : Berarti ini bener-bener dari orang tua murni?

N : Iya

P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?

N : Ya, cukup besar

P : Kira-kira berapa persen?

N : Berapa ya? 80 persen mungkin

P : Berarti mempengaruhi nanti dari aspek belajarnya?

N : Iya

P : Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?

N : Saat mempelajari, masih ada rasa kebingungan ya karena belum terbiasa, terus juga kadang lupa, lupa huruf-huruf, maksudnya yang harus dirangkai gitu. Paling itu aja

P : Lalu menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?

N : Yang sulit?

P : Iya

N : Apa ya?

P : Kira-kira? tapi ada kan?

N : Ada

P : Huruf apa saja paling susah untuk dibedakan saat ustadz membacakan sebuah kalimat?

N : Tsa, Sa, Sya terus Şad

P : Itu aja?

N : Ya paling

P : Ya, buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?

N : Buku panduan menulis Bahasa Arab dan buku hijau

P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?

N : Memotivasi, buat meningkatkan nilai?

P : Iya

N : Ya, kaya inget dukungan orang tua, gitu

P : Yang sangat mendukung anaknya disini yaa

N : Iya

P : Apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?

N : Ya lumayan lah, lumayan

P : Teman-teman?

N : Iya

P : Dukungan temen-temen, dukungan ustadz, gitu?

Ya, terima kasih. Itu tadi pertanyaan terakhir dari saya. Sekian Mba Zahro

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nihayatuz Zain

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

P : Sebelumnya dengan Mba siapa?

N : Nihayatuz Zain

P : Pertama, apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?

N : Iya dulu pernah, kan sebelumnya dulu di MTsN Kajen Pati

P : Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab? sepengetahuan Anda Bahasa Arab itu kayak gimana?

N : Menurut saya bahasa Arab itu penting karena dalam kesehariannya kita mengaplikasikan dalam sholat lima waktu dan juga ketika mengaji

P : Apakah anda merasa kesulitan ketika belajar bahasa Arab?

N : Karena dulu dari kecil sudah pernah di ajari, lama kelamaan kesulitan itu sudah berkurang dan disini tidak begitu mengalami kesulitan

P : Sebelum masuk ke pondok apa sekolah terakhir Anda?

N : Di MA Kajen Pati satu yayasan dengan MTsN

P : Seberapa tertarik saudara dengan pelajaran bahasa Arab?

- N : Lumayan sekitar 70 persen
- P : Lalu apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Karena saya sudah pernah ya disini saya bisa mengikuti
- P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?
- N : Sangat besar dukungan kedua orang tua
- P : Besar banget karena dari kecil saya sudah ikut mengaji sejak masih SD, meskipun tidak di pondok pesantren
- P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri terhadap hasil belajar Anda?
- N : Maksudnya gimana ya?
- P : Kan disini kita tinggal bersama dengan banyak karakter, apakah mereka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar di pondok?
- N : Kalau yang saya rasakan tidak terlalu berpengaruh karena kita kan belajar untuk diri sendiri dan orang lain tidak mengatur kita dalam masalah belajar
- P : Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?
- N : Saat mempelajari, masih ada rasa kebingungan ya karena belum terbiasa, terus juga kadang lupa, lupa huruf-huruf, maksudnya yang harus dirangkai gitu. Paling itu aja

- P : Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?
- N : Inshaallah sudah bisa dan tidak mengalami kesulitan
- P : Menurut anda huruf apa saja yang sulit dibedakan saat guru membacakan sebuah kalimat?
- N : Inshaallah tidak ada jika guru membacakan dengan jelas
- P : Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Buku panduan menulis Bahasa Arab dan buku hijau
- P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?
- N : Selalu berusaha dan mengingat, masak kita tidak bisa langsung menyerah
- P : Apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?
- N : Iya, mempengaruhi karena terkadang guru kelihatan memaksa ketika kita tidak bisa dan belum paham
- P : Ya, terima kasih. Itu tadi pertanyaan terakhir dari saya. Sekian Nihayatuz Zain
- N : Iya sama-sama

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nurika Wulandari

Santri kelas *I'dad* PP. Al-Muhsin

- P : Sebelumnya dengan mbak siapa?
- N : Nurika Wulandari
- P : Pertama, apakah Anda pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk di pondok Al-Muhsin?
- N : Iya dulu pernah, ketika SMA kan mondok jadi pernah belajar
- P : Apa pendapat Anda tentang pelajaran bahasa Arab? sepengetahuan Anda bahasa Arab?
- N : Menurut saya bahasa Arab itu mudah untuk orang yang mau serius mempelajarinya
- P : Apakah anda merasa kesulitan ketika belajar bahasa Arab?
- N : Kalau saya dulu pas pertama kali memang merasa kesulitan, tapi sekarang kesulitan itu sudah berkurang
- P : Sebelum masuk ke pondok apa sekolah terakhir Anda?
- N : Di SMA Sragen
- P : Seberapa tertarik saudara dengan pelajaran bahasa Arab?
- N : Lumayan sekitar 50 persen

P : Lalu apakah Anda paham dengan cara guru mengajar menulis bahasa Arab?

N : Menurut saya cara guru mengajar itu bagus

P : Seberapa besar dukungan orang tua untuk memondokkan Anda?

N : Besar sekali 100 persen

P : Kalau dari anda pribadi?

N : Kalo dari saya sekitar 80 persen

P : Menurut Anda, berapa besar pengaruh santri lain terhadap hasil belajar Anda?

N : Maksudnya?

P : Kan disini kita tinggal bersama dengan banyak karakter, apakah mereka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar di pondok?

N : Berpengaruh, sekitar 70 sampai 80 persen, karena lingkungan itu sangat berpengaruh, kalau lingkungan kita pada malas maka kita akan terpengaruh malasnya, dan sebaliknya. Jika di bandingkan di kos untuk teman di pondok ini pada semangat belajarnya

P : Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat mempelajarinya?

N : Ya itu tadi, kan bahasa Arab bukan bahasa kita jadi sulit untuk memahami artinya

P : Menurut Anda huruf apa saja yang sulit untuk dirangkai menjadi bentuk kata?

N : Tidak ada kan dulu sudah pernah mempelajarinya

- P : Menurut anda huruf apa saja yang sulit dibedakan saat guru membacakan sebuah kalimat?
- N : Misalnya qof sama kaf, dan yang mirip-mirip itu masih sulit dibedakan
- P : Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis bahasa Arab?
- N : Buku panduan menulis Bahasa Arab dan buku hijau
- P : Saat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan bagaimana Anda memotivasi diri Anda?
- N : Dengan cara melihat orang lain, masak orang lain bisa saya tidak bisa
- P : Apakah ustadz juga mempengaruhi dalam motivasi belajar menulis di kelas *I'dad* ?
- N : Iya, mempengaruhi karena terkadang guru kelihatan memaksa ketika kita tidak bisa dan belum paham
- P : Ya, terima kasih. Itu tadi pertanyaan terakhir dari saya. Sekian Nurika Wulandari
- N : Iya sama-sama

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :
"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ZAINUN NAJIB
NIM : 13420070
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Kogyakarta, 2 September 2013



Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Saikat Ayu Arvani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : - - Zainun Najib, - -
 NIM : 13420070
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat: Ketulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Maret 2019



Dr. Shotwatul'Uyun, S.T., M. Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.8.44/2019

This is to certify that:

Name : **Zainun Najib**
Date of Birth : **October 21, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 06, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	43
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 06, 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.42.1.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : -- Zainun Najib, --

تاريخ الميلاد : ٢١ أكتوبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٩, وحصل على
درجة :

٤٣	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٨ مارس ٢٠١٩

المدير :



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: 0701 /B-2/ DPP-PKTQ/FITQ/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ZAINUN NAJIB



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhlodji

NEM. 1142 0088

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Zainun Najib**
Jurusan/Semester : Pendidikan Bahasa Arab / III
Predikat : A-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	90	36
2	Pengetahuan Tajwid	92.5	23.1
3	Muhafadloh/Hafalan	100	35
Nilai Total		282.5	94.1%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014



Mukhrodi
NIM.11420088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 569621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ZAINUN NAJIB
NIM : 13420070
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Sleman Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Istiningasih, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.50 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

Adhi Setiyawan
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

57

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.274/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Zainun Najib
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 21 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13420070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Salasan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

Nama : Zainun Najib
Tempat, Tgl Lahir : Temanggung, 21 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat Sekarang : Nglaren, Jl. Masjid. 112, Rt/Rw
03/24, Condong Catur, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Handphone : 085701141875
Email : zainturi21@gmail.com
Tinggi Badan : 162 Cm
Berat Badan : 55 Kg

PENDIDIKAN FORMAL

- 2001-2007 : SDN Negeri 1 Rejosari
Temanggung
- 2007-2010 : MTs Al-Hidayah Wonobojo
Temanggung
- 2010-2013 : MAN 1 Magelang

PENDIDIKAN NON FORMAL

- 2010-2013 : Pondok Pesantren Qosril Arifain
Temanggung
- 2014-Sekarang : Pondok Pesantren Salafiyah
Al-Muhsin, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta





Proses pembelajaran *maharoh kitabah* bahasa Arab di kelas I'dad



Wawancara dengan salah satu ustadz/guru kelas *I'dad*





Wawancara dengan santri putri yang dibantu oleh santri putri